

Nomor 26 Tahun XXI Oktober 2019
ISSN 1907 – 3232

MODEL CREATIVE PROBLEM SOLVING UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKn

NI NYOMAN WINI
SMP NEGERI 1 SELEMADEG TABANAN

ABSTRACT

The purpose of this research is to improve learning performance of PKn-grade VIII students A semester I year lesson 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg, Tabanan through the learning model Creative Problem Solving. To figure out the success rate of action carried out a study achievement test which was then analyzed descriptively.

In the initial cycle up to the II cycle i.e., preliminary data showed that learning achievement achieved 48%, cycle I increased to 72%, cycle II increased to 97%. It proves that the learning model Creative Problem Solving that applied teachers in the learning process has been able to improve the learning performance of PKn-grade VIII students A Semester I Year lesson 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg, Tabanan, and this learning model can be used as an alternative of PKn-teacher learning.

Keywords: Model Creative Problem Solving, learning achievement

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar PKn siswa kelas VIII A semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg, Tabanan melalui model pembelajaran *Creative Problem Solving*. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan tindakan dilakukan tes prestasi belajar yang kemudian dianalisis secara deskriptif.

Pada siklus awal sampai siklus II yaitu, data awal menunjukkan prestasi ketuntasan belajar mencapai 48%, siklus I meningkat menjadi 72%, siklus II meningkat menjadi 97%. Hal itu membuktikan bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving* yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran telah mampu meningkatkan prestasi belajar PKn Siswa Kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg, Tabanan, serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran PKn yang dapat dilakukan guru.

Kata Kunci: Model Creative Problem Solving, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial kultur, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sebagaimana yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Misi PKn ialah menghindarkan Indonesia dari sistem

pemerintahan otoriter yang memasung hak-hak warga negara untuk menjalankan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (BSNP, 2006:155). Visi dan misi Mata Pelajaran PKn tersebut di atas, pada hakikatnya dimaksudkan untuk membentuk warga negara yang baik dan bertanggung jawab yang tercermin dalam perilaku dan

kehidupannya berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam Dasar Negara Pancasila. Visi dan misi tersebut secara lebih jelas dijabarkan dalam tujuan PKn sebagai berikut: 1. Agar siswa memiliki kemampuan berfikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan 2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 4 3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya 4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (BSNP, 2006:155-156). Rumusan di atas menegaskan bahwa PKn diharapkan mampu membentuk siswa untuk memiliki wawasan kebangsaan, kesadaran bernegara dan optimalisasi pembentukan karakter dalam kehidupan bersama, serta sikap dan perilaku cinta tanah air yang bertanggung-jawab. Muatan materi yang terdapat dalam kurikulum PKn diharapkan mampu menanamkan kesadaran pada setiap individu untuk tertib dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Penanaman kesadaran tersebut salah satu bentuknya

dapat diwujudkan melalui pendidikan politik dalam PKn.

Akan tetapi dalam proses pembelajaran di sekolah PKn merupakan salah satu pembelajaran yang tidak dianggap mudah oleh siswa. Karena bagi siswa pembelajaran PKn merupakan pembelajaran hafalan yang sulit bagi mereka menghafalnya, sehingga visi misi yang diharapkan pada pembelajaran PKn tidak dapat dilakukan secara maksimal.

Sehingga diperlukan suatu pembelajaran inovatif yang dapat memotivasi siswa dalam belajar sehingga daya serap dan daya ingat siswa baik yang akan berdampak pula pada prestasi belajar yang tinggi. Salah satu pembelajaran inovatif yang dimaksud adalah *Creative Problem Solving*. Model *Creative Problem Solving* adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan keterampilan.

Berdasarkan hal tersbut diangkatlah judul "Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg, Tabanan Dari pembahasan di atas maka rumusan masalahnya adalah Apakah model pembelajaran *Creative Problem Solving* dapat meningkatkan prestasi belajar PKn Siswa Kelas VIII A

Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018
SMP Negeri 1 Selemadeg Tabanan?

Dari rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah Untuk meningkatkan prestasi belajar PKn Siswa kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg, Tabanan setelah diterapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving*. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

- Bagi guru, hasil penelitian ini memberikan inovasi dalam pembelajaran sehingga memperkaya variasi model pembelajarannya.
- Bagi siswa, hasil penelitian ini akan memberi banyak pengalaman belajar yang menyenangkan di sekolah.
- Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat mengubah arah pembelajaran dari yang bersifat "berpusat pada guru" menjadi "berpusat pada siswa".

Menurut Karen (Dewi, 2008:28) model *Creative problem Solving* (CPS) adalah model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Tidak hanya dengan cara menghafal tanpa dipikir, keterampilan memecahkan masalah memperluas proses berpikir.

Melalui pembelajaran yang demikian akan dapat meningkatkan

pemahaman siswa. Pemahaman siswa dapat dibentuk dari keterlibatan siswa dalam mengumpulkan data dan menganalisisnya. Karena siswa berperan aktif dan terlibat langsung dalam setiap kegiatan pembelajaran. Apabila siswa telah memahami yang dipelajari maka akan berdampak pula pada prestasi belajar Matematika siswa.

Untuk hal tersebut maka hipotesis yang diajukan yaitu, Apabila langkah-langkah Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* dapat Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg, Tabanan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Selemadeg, Tabanan tepatnya di kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018.



Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 berjumlah 29 orang dengan rincian laki-

laki 15 orang dan perempuan 14 orang. Objek dalam penelitian ini adalah prestasi belajar PKn Siswa Kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg, Tabanan. Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli sampai bulan Nopember 2017. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 (lima) bulan.

Untuk mengumpulkan data penelitian ini digunakan tes prestasi belajar. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur prestasi belajar PKn Siswa Kelas VIII A Semester I Tahun pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg, Tabanan setelah penerapan model *Creative Problem Solving*. Tes dalam penelitian berupa tes tulis yang berupa tes objektif. Tes tersebut berupa butir-butir soal sesuai dengan materi yang telah diajarkan.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian ini adalah metode deskriptif. Untuk data kuantitatif dianalisis dengan mencari mean, median, modus, membuat interval kelas dan melakukan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik.

Kriteria keberhasilan pelaksanaan tindakan ini adalah siswa dinyatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa mencapai sama dengan atau lebih dari nilai 75 sesuai tuntutan KKM yang ditetapkan oleh sekolah dengan persentase hasil belajar siswa secara klasikal sama dengan atau lebih dari 85% dengan kategori “Baik”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Awal

Pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan awal diperoleh data yaitu, ada 14 orang siswa (48%) dari 29 orang memperoleh nilai diatas KKM. Sedangkan ada 15 siswa (53%) siswa di kelas ini memperoleh nilai di bawah KKM.

2. Deskripsi Siklus I

a. Rencana Tindakan I

Hasil yang didapat dari kegiatan perencanaan meliputi: (1) Menyusun RPP mengikuti alur model *Creative Problem Solving*; (2) Menyiapkan bahan-bahan pendukung pembelajaran seperti media pembelajaran, alat evaluasi, materi pembelajaran dan buku paket.

b. Pelaksanaan Tindakan I, yaitu: (1)

Kegiatan pendahuluan (siswa difasilitasi gambar tentang topik materi); (2) Kegiatan inti (siswa ditugaskan mengerjakan LKS secara berdiskusi dengan anggota kelompok heterogen dan dilanjutkan mempresentasikan hasil diskusi); (3) Kegiatan penutup (menyimpulkan, evaluasi, refleksi, dan pemberian PR)

c. Observasi

Hasil yang diperoleh dari tes prestasi belajar dapat dijelaskan antara lain: dari 29 siswa yang

diteliti, ada 21 siswa (72%) memperoleh penilaian di atas KKM artinya mereka sudah mampu menerpa ilmu sesuai harapan. Sedangkan ada 8 (28%) siswa yang memperoleh penilaian di bawah KKM.

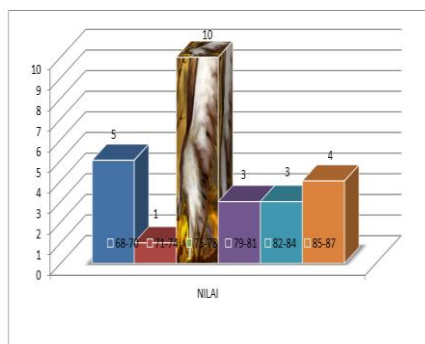
d. Refleksi

Analisis kuantitatifnya mengingat data yang diperoleh adalah: Mean = 76,65; Median = 76; Modus = 75. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu, yaitu: dengan banyak kelas (K) = 6, rentang kelas (r) = 17, panjang kelas interval (i) = 3

Tabel 01. Data Kelas Interval Siklus I

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	68-70	69	5	19%
2	71-74	72	1	4%
3	75-78	76	10	38%
4	79-81	80	3	12%
5	82-84	83	3	12%
6	85-87	86	4	15%
	Total		26	100%

Penyajian Data dalam Histogram



Gambar02. Histogram Pestasi Belajar PKn Siswa Kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg, Tabanan Siklus I

Deskripsi Siklus II

a. Rencana Siklus II

Hasil yang didapat dari kegiatan perencanaan meliputi: (!) Menyusun RPP mengikuti alur model *Creative Problem Solving*; (2) Menyiapkan bahan-bahan pendukung pembelajaran seperti media pembelajaran, alat evaluasi, materi pembelajaran dan buku paket.

b. Pelaksanaan Tindakan I

1. Kegiatan pendahuluan (siswa difasilitasi gambar tentang topik materi)
2. Kegiatan inti (siswa ditugaskan mengerjakan LKS secara berdiskusi dengan anggota kelompok heterogen dan dilanjutkan mempresentasikan hasil diskusi)
3. Kegiatan penutup (menyimpulkan, evaluasi, refleksi, dan pemberian PR)

c. Pengamatan/Observasi II

Hasil yang diperoleh dari tes prestasi belajar dapat dijelaskan sebagai berikut: dari 29 orang siswa 28 orang diantaranya (97%) memperoleh nilai diatas KKM dan sesuai dengan KKM. Sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Creative Problem Solving* sudah mencapai indikator keberhasilan dan penelitian pada siklus II tidak melanjutkan kesiklus

berikutnya dan dihentikan pada siklus II.

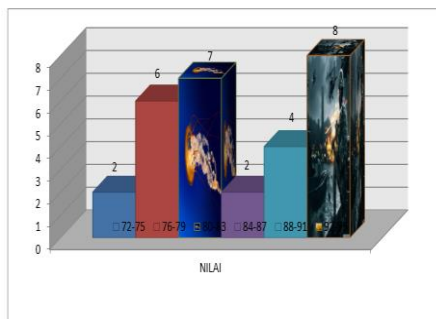
d. Refleksi II

Analisis kuantitatif disampaikan sebagai berikut: Mean = 84,93; Median t adalah: 82; Modus adalah 95. Dan selanjutnya untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu yaitu: $K = 6$, rentang kelas (r) = 23, dan anjang kelas interval (i) = 4

Tabel 02. Data Kelas Interval Siklus II

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	72-75	73,5	2	7%
2	76-79	77,5	6	21%
3	80-83	81,5	7	24%
4	84-87	85,5	2	7%
5	88-91	89,5	4	14%
6	92-95	93,5	8	28%
	Total		29	100%

Penyajian Data dalam Histogram



Gambr 03. Histogram Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg, Tabanan Siklus II

Pembahasan

Hasil tes prestasi belajar yang merupakan tes PKn memforsir siswa untuk betul-betul dapat memahami apa yang sudah dipelajari. Nilai rata-rata siswa di siklus I sebesar 6,65 dengan

ketuntasan belajar 72% menunjukkan bahwa siswa telah menguasai materi yang diajarkan walaupun belum begitu sempurna. Hasil ini menunjukkan peningkatan kemampuan siswa menguasai mata pelajaran PKn jika dibandingkan dengan nilai awal siswa sesuai data yang sudah disampaikan yaitu 67,75

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan proses pembelajaran di siklus II menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran sudah cukup baik. Ini terbukti dari rata-rata nilai siswa mencapai 84,93 dengan ketuntasan belajar 93%. Hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving* telah berhasil meningkatkan prestasi belajar PKn Siswa kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg, Tabanan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah Dari data awal ada 15 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan pada siklus I menurun menjadi 8 siswa dan siklus II terdapat 1 siswa mendapat nilai di bawah KKM. Nilai rata-rata awal 67,75 naik menjadi 76,65 pada siklus I dan pada siklus II naik menjadi 84,93. Dari data awal siswa yang tuntas hanya 9 orang sedangkan 14 pada siklus I menjadi

lebih banyak yaitu 21 siswa dan pada siklus II menjadi cukup banyak yaitu 28 siswa. Berdasarkan penyampaian diatas dapat disimpulkan bahwa Model *Creative Problem Solving* dapat meningkatkan prestasi belajar PKn Siswa Kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg, Tabanan.

saran

Dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut: Dalam melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran PKn, penggunaan Model *Creative Problem Solving* semestinya menjadi pilihan dari beberapa metode yang ada mengingat metode ini telah terbukti dapat meningkatkan kerjasama, berkreasi, bertindak aktif, bertukar informasi, mengeluarkan pendapat, bertanya, berdiskusi, berargumentasi dan lain-lain. Selanjutnya untuk adanya penguatan-penguatan, diharapkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan guna verifikasi data hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi; Suhardjono;
Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dewi, E P. 2008. *Skripsi*. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) dalam Pembelajaran Matematika terhadap Kemampuan Penalaran Adaptif Matematika Siswa SMA. FPMIPA UPI. Bandung.